

Analisis Biaya *Variable Costing* Dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus

Meisy Piay
Frendy A. O. Pelleng
Dantje Keles

Program Studi Administrasi Bisnis, Jurusan Ilmu Administrasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sam Ratulangi
Email : piaymeisy14@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine whether special orders can be accepted or not by using cost analysis calculations according to variable costing, as well as analyzing the application of cost analysis calculations according to costing variables for making decisions to accept or reject special orders. This research uses quantitative descriptive analysis method. The data sought in this study is a special order production cost report which from this data will be used to make decisions to accept or reject special orders obtained from interviews and observations. Based on the application of the calculation of cost analysis according to the costing variable for making a decision to accept or reject a special order, the total variable cost for the production of nona koha beans is Rp. 129,742,000 and for a fixed fee of Rp. 2,996,400 so that the total cost is Rp. 132,738,400. And the results of the analysis regarding the use of variable costing in relation to the analysis of differential costs to accept or reject special orders, from UD. Lestari Tateli the total profit earned by the company is Rp. 854,740 shows that the company can accept the special order.*

Keywords: *Costing Variable, Decision Making to Accept or Reject Special Orders*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pesanan khusus dapat diterima atau tidak dengan menggunakan perhitungan analisis biaya menurut *variable costing*, serta menganalisis penerapan perhitungan analisis biaya menurut *variabel costing* untuk pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Data yang dicari dalam penelitian ini adalah laporan biaya produksi pesanan khusus dimana dari data ini nantinya akan digunakan untuk pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Berdasarkan penerapan perhitungan analisis biaya menurut variabel costing untuk pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus total biaya variabel untuk produksi kacang nona koha yaitu Rp. 129.742.000 dan untuk biaya tetap Rp. 2.996.400 sehingga total keseluruhan biaya yaitu Rp. 132.738.400. Dan hasil analisis mengenai penggunaan variabel costing dalam kaitannya dengan analisis biaya diferensial untuk menerima atau menolak pesanan khusus, dari UD. Lestari Tateli total keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan adalah Rp. 854.740 ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat menerima pesanan khusus tersebut.

Kata Kunci : Variabel Costing, Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus

Pendahuluan

Era globalisasi ekonomi yang disertai dengan pesatnya perkembangan teknologi saat ini memberikan dampak terhadap persaingan yang ketat dalam lingkungan usaha, para pelaku usaha mau tidak mau harus mampu bersaing agar usaha mereka dapat berlangsung dalam jangka yang Panjang (*going concern*). Biaya didefinisikan sebagai penggunaan atau pemakaian (termasuk mengkonsumsi) aset untuk merealisasikan pendapatan. Oleh karena itu kebenaran biaya ditengarai oleh adanya penurunan atau berkurangnya aset dan kenaikan atau bertambahnya liabilitas perusahaan sebagai akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang

dan jasa kepada masyarakat. Metode variabel costing adalah metode alternatif untuk menghitung harga pokok produksi disamping metode full costing. Menurut Mulyadi (2014:18) Pengertian metode variable costing adalah metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan biaya produksi yang ber-perilaku variabel kedalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik variabel. Metode *variable costing* sangat bermanfaat bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus karena peranan *variable costing* dalam kegiatan operasional perusahaan sangat penting dalam mem-

berikan informasi yang bermanfaat bagi manajemen perusahaan untuk dapat digunakan dalam perencanaan laba, pengendalian biaya tetap yang lebih baik dan dalam pengambilan keputusan.

Perusahaan Kacang Nona Koha merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industry, dimana dalam melakukan kegiatan produksi senantiasa mengalami peningkatan dengan semakin banyaknya permintaan konsumen terhadap produk Kacang Nona. Bahan baku utama yang digunakan tentunya kacang yang berkualitas tinggi.

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan Kacang Nona Koha pada tahun 2020, kapasitas produksi maksimal yang sebenarnya harus dihasilkan perusahaan Kacang Nona Koha sebanyak 8.250 bungkus, tetapi yang dihasilkan hanya sebanyak 8.000 bungkus. Dilihat dari kapasitas yang terealisasi sebanyak 8.000 bungkus, maka terdapat kapasitas yang masih bisa dimanfaatkan atau kapasitas yang menganggur.

Pada tahun 2020 perusahaan mendapatkan pesanan khusus dari supermarket, akan tetapi Usaha Kacang Nona Koha masih ragu untuk menerima pesanan tersebut dikarenakan perusahaan belum memiliki perhitungan khusus ketika akan memutuskan untuk menerima suatu pesanan diluar produksi normal yang biasa dibuat. Permasalahan inilah yang membuat perusahaan tidak dapat menentukan apakah penjualan yang meningkat karena pesanan khusus tersebut akan berdampak positif terhadap laba perusahaan atau tidak. Oleh karena itu pihak perusahaan Kacang Nona Koha belum bisa menentukan keputusan yang tepat untuk menerima atau menolak pesanan khusus dari supermarket tersebut. Dengan demikian perusahaan membutuhkan informasi manajemen untuk menentukan pilihan terhadap pesanan khusus tersebut apakah sebaiknya diterima atau ditolak. Berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Analisis Biaya Menurut Variabel Costing Untuk Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada Usaha Kacang Nona Koha".

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan maka rumusan masalah yang penulis akan teliti adalah bagaimana penerapan perhitungan analisis biaya menurut variabel costing untuk pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus, dan apakah dengan dengan penerapan perhitungan tersebut dapat berpengaruh terhadap laba perusahaan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pesanan khusus dapat diterima atau tidak dengan menggunakan perhitungan analisis biaya menurut *variable costing*. Menganalisis Penerapan perhitungan analisis biaya menurut *variabel costing*

untuk pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.

Tinjauan Pustaka

Teori Pengambilan Keputusan

Menurut Handoko (2017) pengambilan keputusan adalah bagian kunci dari kegiatan manajer. Kegiatan ini memainkan peranan penting, terutama bila manajer melaksanakan fungsi perencanaan. Perencanaan menyangkut keputusan-keputusan yang sangat penting dan jangka panjang yang dapat dibuat manajer dan seluruh proses perencanaan itu melibatkan manajer dalam serangkaian situasi pengambilan keputusan.

Pengertian Biaya

Biaya dapat diartikan sebagai suatu nilai tukar yang dikeluarkan atau suatu pengorbanan sumber daya yang dilakukan untuk mendapatkan manfaat dimasa datang. Menurut (Raharjaputra, 2009) Biaya merupakan pengorbanan atau pengeluaran yang dilakukan oleh suatu perusahaan atau peorangan yang bertujuan untuk memperoleh manfaat lebih dari aktivitas yang dilakukan tersebut.

Klasifikasi biaya

Klasifikasi biaya diperlukan untuk mengembangkan data biaya yang dapat membantu manajemen dalam mencapai tujuannya. Klasifikasi biaya adalah proses pengelompokkan atas keseluruhan elemen-elemen biaya secara sistematis ke dalam golongan-golongan tertentu untuk dapat memberikan informasi biaya yang lengkap bagi pimpinan perusahaan dalam mengelola dan menyajikan fungsinya. Menurut Bustami (2010:11), mengatakan pengklasifikasian biaya yang umum digunakan adalah biaya dalam hubungan dengan sebagai berikut:

1. Klasifikasi biaya dalam hubungannya dengan produk
2. Klasifikasi biaya dalam hubungan dengan volume produksi
3. Klasifikasi biaya dalam hubungan dengan departemen produksi
4. Klasifikasi biaya dalam hubungan dengan periode waktu
5. Klasifikasi biaya dalam hubungannya dengan pengambilan keputusan

Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi adalah daftar biaya produksi yang harus dikeluarkan perusahaan pada periode tertentu. Harga pokok produk merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang dibebankan pada produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Menurut

Susilowati (2009), harga pokok produksi adalah seluruh pembiayaan yang dibebankan pada produk dan jasa yang dapat diukur dalam bentuk uang yang akan diserahkan.

Variabel Costing

Variabel *Costing* adalah metode perhitungan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi variabel. Mulyadi (2012: 18) menjelaskan bahwa, “Variable costing merupakan metode penentuan kos produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam kos produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel. Metode variable costing ini dikenal dengan nama direct costing”.

Biaya Diferensial

Mulyadi (2002:118) menyatakan: “ Biaya diferensial adalah biaya masa yang akan datang yang diperkirakan akan berbeda (differ) atau terpengaruh oleh suatu pengambilan keputusan pemilihan diantara berbagai macam alternatif-alternatif”. Analisa biaya diferensial digunakan untuk menentukan kenaikan pendapat, biaya dan margin laba sehubungan dengan beberapa kemungkinan cara untuk menggunakan fasilitas tetap atau kapasitas yang tersedia.

Analisis Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus

Analisis Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pesanan khusus adalah pesanan yang diterima perusahaan diluar pesanan biasa. Konsumen yang melakukan pesanan khusus ini meminta harga di bawah harga jual normal karena biasanya pesanan khusus jumlahnya lebih besar. Oleh karena itu, manajer perusahaan perlu mempertimbangkan mengenai biaya-biaya yang digunakan pada pesanan biasa.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Menurut Masyhuri (2008:34) menjelaskan bahwa penelitian yang bersifat deskriptif merupakan penelitian yang memberi gambaran secermat mungkin mengenai suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu. Data yang dicari dalam penelitian ini adalah laporan biaya produksi pesanan khusus yang nantinya dipergunakan untuk pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dan observasi. Tempat pelaksanaan penelitian bertempat di Perusahaan Kacang Nona Koha, Desa Koha Timur, Jaga 1 (Satu), Kecamatan Mandolang,

Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara. Sedangkan waktu yang digunakan selama melakukan penelitian kurang lebih dua bulan mulai dari bulan Febuari sampai dengan bulan Maret tahun 2021.

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah metode Analisis deskriptif kuantitatif yang berhubungan dengan data penetapan harga pokok produksi, variable costing, biaya tetap, dan biaya semi variable sebagai alat pengambilan keputusan mengenai menerima atau menolak pesanan khusus sebuah produk tertentu.

Adapun tahap analisis data penelitian ini antara lain Menganalisis penerapan penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *variable costing*. Melakukan pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus menggunakan analisis biaya diferensial, dengan asumsi: Harga jual > biaya variabel = pesanan khusus diterima. Harga jual < biaya variabel = pesanan khusus ditolak

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Analisis Kalkulasi Biaya Produksi Tahun 2020

Pada umumnya tujuan utama yang ingin dicapai semua industry atau perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan atau laba yang optimal. Oleh karena itulah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas produksi dalam memperoleh laba yang optimal adalah biaya produksi

Biaya produksi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat aktivitas produksi suatu perusahaan. Dalam proses produksi kacang nona, biaya yang dikeluarkan perusahaan yaitu, untuk biaya bahan baku sebesar Rp. 98.000.000, biaya tenaga kerja sebesar Rp. 12.000.000, biaya overhead Rp. 13.671.400, biaya penjualan Rp. 5.300.000, dan biaya administrasi/umum Rp. 3.360.000. Biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi kacang nona sesuai dengan pesanan yang ada selama tahun 2020. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil perhitungan diatas maka dapat disajikan data kapasitas produksi dan realisasi penjualan kacang nona koha yang dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Kapasitas Produksi Dan Realisasi Penjualan Kacang Nona Koha Bulan Januari s/d Bulan Desember 2020

Bulan	Kapasitas Produksi (Bungkus)	Realisasi Produksi dan Penjualan (Bungkus)
Januari	500	475
Februari	550	532
Maret	550	525
April	600	590
Mei	700	685
Juni	650	630
Juli	750	723
Agustus	700	670
September	600	590
Oktober	800	780
Nopember	850	825
Desember	1.000	975
Total 1 tahun	8.250	8.000

Sumber: Laporan Usaha Kacang Nona Koha Tahun 2021

Dari tabel 1 yakni volume produksi Kacang Nona, maka jumlah produksi Kacang Nona untuk bulan Januari s/d bulan Desember tahun 2020 yaitu 8.250 bungkus, sedangkan jumlah volume penjualan Kacang Nona sebesar 8.000 bungkus.

Selanjutnya akan disajikan kalkulasi biaya setelah dilakukan pemisahan biaya yang dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 2. Klasifikasi Biaya Setelah Dilakukan Pemisahan Biaya

Keterangan	Jenis Biaya		Total Biaya (Rp)
	Biaya Tetap	Biaya Variabel	
A. Biaya Produksi			
1. Biaya Bahan Baku			
- Biaya Bahan Baku	-	98.407.000	98.407.000
2. Biaya Tenaga Kerja Langsung			
- Biaya Tenaga Kerja Langsung	-	12.000.000	12.000.000
3. Biaya Overhead Pabrik			
- Biaya Bahan Penolong	-	11.635.000	11.635.000
- Biaya Penyusutan Alat Produksi	536.400	-	536.400
- Biaya Listrik	-	600.000	600.000
- Biaya Transportasi	900.000	-	900.000
Total Biaya Produksi (1+2+3)	1.436.400	122.642.000	124.078.000
B. Biaya Non Produksi			
1. Biaya Penjualan			
- Biaya Promosi Penjualan	-	500.000	500.000
- Biaya Pengiriman	-	4.800.000	4.800.000
Jumlah Biaya Penjualan	-	5.300.000	5.300.000
2. Biaya Administrasi/Umum			
- Telepon	-	1.800.000	1.800.000
- Alat Tulis	1.200.000	-	1.200.000
- Pajak	360.000	-	360.000
Jumlah Biaya	1.560.000	1.800.000	3.360.000
Total Biaya Non Produksi (1+2)	1.560.000	7.100.000	8.660.000
Total Biaya (A+B)	2.996.400	129.742.000	132.738.400
Biaya Variabel per Bungkus	2.996.400	15.726,30	

Sumber : Hasil Olahan Data

Dari tabel 2 yakni data biaya setelah dilakukan pemisahan biaya, bahwa total biaya tetap Rp. 2.996.400 dan total untuk biaya variabel Rp. 129.742.000. Selanjutnya berdasarkan data penjualan produk kacang nona koha menurut jenis rasa menunjukkan bahwa data penjualan kacang nona koha untuk jenis rasa original sebesar 4.750 bungkus atau Rp. 118.750.000 dan untuk rasa spicy sebesar 3.250 bungkus atau Rp. 81.250.000. Sehingga total penjualan produk kacang nona koha sebesar 8.000 bngkus atau sebesar Rp. 200.000.000. Dengan demikian untuk perhitungan laba rugi berdasarkan pendekatan *variabel costing*, besarnya laba bersih sebelum pajak sebesar Rp.64.265.200,-.

Dalam menganalisis keputusan menerima atau menolak pesanan khusus maka digunakan analisis differensial sebagai alat pengambilan

keputusan menerima atau menolak pesanan khusus. Dari data penawaran oleh kacang nona koha yang diperoleh bahwa perusahaan menerima pesanan khusus dari UD. Lestari Tateli dengan jumlah 200 bungkus, dengan 125 bungkus rasa original dan 75 rasa spicy dengan harga Rp. 20.000 per bungkus. Sehingga terdapat laba Diferensial sebesar Rp. 4.000.000. Dalam kaitannya dengan uraian tersebut maka untuk biaya variabel perbungkus yaitu Rp.129.742.000: 8.250 = Rp.15.726,30.

Dari pendapatan diferensial yang didapat oleh perusahaan, maka selanjutnya akan disajikan analisis biaya diferensial dengan dan tanpa pesanan khusus dari UD. Lestari Tateli yang akan menjadi tolak ukur apakah pesanan khusus dapat diterima atau ditolak.

Tabel 3. Analisis Diferensial Dengan dan Tanpa Pesanan Khusus Pada UD. Lestari Tateli

Keterangan	Tanpa pesanan Khusus	Pesanan Khusus	Beda
Pendapatan diferensial	200.000.000	200.000.000	
Pesanan khusus		4.000.000	
Jumlah pendapatan diferensial	200.000.000	204.000.000	4.000.000
Biaya variable (tanpa pesanan khusus)	129.742.000	129.742.000	
Biaya Variabel (dengan pesanan khusus)		3.145.260	
Jumlah biaya variable	129.742.000	132.887.260	3.145.260
Kontribusi margin	70.258.000	71.112.740	854.740
Biaya tetap	2.996.400	2.996.400	
Laba sebelum pajak	67.261.600	68.116.340	854.740

Sumber: Hasil Olahan Data

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 3 dapat diketahui laba bersih sebelum pajak tanpa pesanan khusus sebesar Rp.67.261.600,- sedangkan laba bersih setelah pesanan khusus sebesar Rp.68.116.340,- sehingga terdapat laba diferensial sebesar Rp.854.740.

Pembahasan

Berdasarkan hasil olahan data yang sudah dilakukan diketahui bahwa total biaya produksi untuk pembuatan Kacang Nona Koha tahun 2020 yakni Rp.124.078.400,- dan untuk biaya non produksi Rp.8.660.000 dengan biaya variabel per bungkus Rp.15.726,30. Kemudian dari data penjualan Kacang Nona menurut jenis rasa total pendapatan perusahaan untuk 8.000 bungkus yaitu Rp. 200.000.000.

Usaha Kacang Nona Koha adalah salah satu usaha yang bergerak di bidang industri yang meng-

hasilkan produk kacang nona, sehingga dalam menjalankan kegiatan produksi perusahaan perlu menggunakan metode penentuan harga pokok produksi sebab kesalahan dalam penentuan harga pokok produksi akan mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan semakin tidak optimal, dan dalam penelitian ini perhitungan harga pokok produksi yang digunakan adalah metode *variable costing*. Berdasarkan hasil perhitungan analisis biaya menurut *variable costing* laba bersih yang didapatkan perusahaan adalah Rp.64.265.200. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Mulyadi (2005) yang mengatakan bahwa metode *variable costing* adalah pemisahan antara biaya tetap dan biaya variable sehingga dapat menyajikan informasi sehubungan dengan pengambilan keputusan jangka pendek dalam menentukan harga yang kompetitif dan kualitas produk yang optimal.

Berdasarkan hasil analisis biaya dengan pendekatan variabel costing dan kaitannya dengan laporan laba rugi maka upaya yang dilakukan adalah pengambilan keputusan antara menerima atau menolak pesanan khusus. Dari hasil analisis yang menggunakan analisis biaya diferensial untuk perhitungan pemesanan khusus yang diterima perusahaan dari UD. Lestari Tateli dengan total pesanan sebanyak 200 bungkus dengan harga Rp. 20.000 perbungkus ternyata memberikan keuntungan bagi usaha kacang nona ini sebesar Rp. 854.740 yang menunjukkan bahwa pesanan khusus dapat diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Artika Kartini Pongantung (2018) yang berjudul Analisis Biaya Menurut Variabel Costing Untuk Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada Perusahaan Kue Bengket Tokin.

Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan mengenai penggunaan variabel costing dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus maka dapat disajikan kesimpulan yaitu sebagai berikut: Berdasarkan hasil analisis mengenai penggunaan biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada produksi Kacang Nona menunjukkan bahwa

pesanan khusus dapat diterima, sebab dapat diperoleh keuntungan sebesar Rp. 854.740. Dari 8.250 kapasitas produksi yang direncanakan perusahaan, hanya 8.000 yang terealisasi. Ini menunjukkan bahwa masih ada kapasitas yang menganggur yang masih bisa dimanfaatkan perusahaan.

Daftar Pustaka

- Bustami, Bastian dan Nurlela. 2009. *Akuntansi Biaya*, edisi I Mitra Wacana, Media, Jakarta
- Hansen dan Mowen. (2001) *Akuntansi Manajemen Biaya Jilid 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Horngren. (1997). *Akuntansi di Indonesia*. Buku Satu. Edisi Pertama: Salemba Empat
- Mulyadi. 2014. *Akuntansi Biaya*. Edisi-5. Yogyakarta: Universitas Gaja Mada.
- Raharjaputra. S. Hendra. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Raiborn, A Cecily dan Kinney R Michael. 2011. *Akuntansi Biaya, Dasar dan Pengembangan*. Edisi Tujuh. Jakarta : Salemba Empat.
- Samryn, L. 2012. *Akuntansi Manajemen: Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi Dan Informasi*. Edisi pertama. Jakarta: Kencana.